



2.94%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 11 DEC 2024, 7:33 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● CHANGED TEXT
2.94%

Report #24123671

6 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Pengembangan dan implementasi sistem informasi telah menjadi komponen kritis dalam mendukung operasional perusahaan modern. Sistem informasi yang berkualitas memungkinkan organisasi untuk mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar (Laudon & Laudon, 2020). Dalam konteks ini, quality control menjadi aspek fundamental dalam pengembangan sistem informasi untuk memastikan bahwa sistem yang diimplementasikan memenuhi standar kualitas dan kebutuhan pengguna (Sommerville, 2021). Kerja profesi merupakan komponen penting dalam pendidikan tinggi yang memungkinkan praktikan mengaplikasikan pengetahuan teoretis ke dalam praktik nyata di industri. Melalui kerja profesi, praktikan dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi quality control dalam pengembangan sistem informasi, serta mengembangkan keterampilan teknis dan soft skills yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja profesional (Kolb & Kolb, 2017). Program kerja profesi juga membantu praktikan membangun pemahaman kontekstual tentang praktik industri dan mengembangkan kompetensi profesional yang dibutuhkan oleh pasar kerja (Smith & Wilson, 2019). PT XYZ, sebagai perusahaan retail dengan jaringan toko yang luas, sangat bergantung pada sistem informasi yang handal untuk mengelola operasional sehari-hari. Quality control dalam pengembangan dan pembaruan sistem menjadi sangat kritis,

mengingat setiap kesalahan dalam sistem dapat berdampak signifikan pada operasional ribuan toko dan kepuasan pelanggan (Chen & Zhang, 2022). Divisi Electronic Data Processing (EDP) memainkan peran vital dalam melakukan quality control melalui simulasi dan pengujian program untuk memastikan sistem bebas dari defect sebelum implementasi (Kumar & Singh, 2021). Proses quality control dalam pengembangan sistem melibatkan serangkaian aktivitas sistematis, termasuk pengujian, verifikasi, dan validasi untuk memastikan sistem memenuhi spesifikasi yang ditentukan (Myers et al., 2021). Simulasi program merupakan komponen kunci dalam proses quality control, memungkinkan tim pengembang untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug s atau error sebelum sistem diimplementasikan di lingkungan produksi (Black & Mitchell, 2023). Pendekatan sistematis dalam quality control dapat mengurangi risiko kegagalan sistem dan meningkatkan keandalan aplikasi bisnis secara keseluruhan (Williams & Thompson, 2022).

8 Kerja profesi merupakan salah satu syarat akademik bagi praktikan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata. Pada program studi Sistem Informasi, praktikan dibekali dengan berbagai ilmu dan keterampilan terkait pengembangan sistem, pengujian perangkat lunak, dan implementasi sistem informasi di lingkungan bisnis yang sesungguhnya. Selain itu, kerja profesi juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk mempelajari aspek-aspek praktis yang tidak selalu ditemukan di ruang kelas, seperti bekerja dalam tim, berkomunikasi dengan departemen lain, dan memahami dinamika kerja di organisasi yang lebih besar. Salah satu fokus utama dalam dunia Sistem Informasi adalah pengembangan, pengujian, dan implementasi sistem informasi yang melibatkan pemahaman teknologi, metodologi pengembangan perangkat lunak, serta penerapan best practices dalam quality control. Pengujian dan simulasi program merupakan tahapan penting yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa program yang dikembangkan atau diperbarui dapat berjalan dengan lancar di lapangan. Dalam hal ini, proses simulasi

memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi dan memperbaiki bug s atau error sebelum program didistribusikan dan diimplementasikan di lingkungan operasional yang sesungguhnya. PT XYZ, sebagai perusahaan retail yang mengoperasikan ribuan toko di berbagai wilayah, sangat bergantung pada efisiensi dan akurasi sistem informasi untuk mendukung operasional sehari-hari. Setiap toko membutuhkan sistem yang andal untuk mengelola stok barang, transaksi penjualan, manajemen inventaris, hingga integrasi dengan pusat distribusi. Oleh karena itu, setiap kali ada perubahan atau pembaruan program, diperlukan proses pengujian dan simulasi untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan atau masalah teknis yang dapat mengganggu operasional toko-toko tersebut. Divisi Electronic Data Processing (EDP) di PT XYZ bertanggung jawab melakukan quality control terhadap program-program yang diterima dari IT Head Office . Proses simulasi ini bertujuan untuk memverifikasi apakah revisi atau pembaruan program sudah sesuai dengan standar yang diinginkan, serta memastikan bahwa program tersebut bebas dari bug s atau error . Jika ditemukan masalah dalam proses simulasi, divisi EDP akan segera melaporkannya kepada IT Head Office untuk dilakukan perbaikan sebelum program didistribusikan ke toko-toko di wilayah operasional perusahaan. Dengan latar belakang tersebut, kerja profesi di PT XYZ memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dalam memahami bagaimana quality control diterapkan dalam dunia industri retail yang kompleks. Melalui kerja profesi ini, praktikan dapat belajar secara langsung bagaimana proses pengujian dan simulasi program berperan penting dalam menjaga kualitas dan stabilitas sistem informasi di perusahaan besar. Selain itu, praktikan juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan analitis dalam mendeteksi dan melaporkan masalah yang muncul selama simulasi, serta bekerja sama dengan tim IT dalam menyelesaikan permasalahan.

3 10 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi Kerja profesi ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi praktikan dalam mengaplikasikan teori

yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan industri. Dalam konteks pengujian simulasi program di PT XYZ, praktikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses pengujian hingga 20% dibandingkan dengan prosedur sebelumnya, melalui penerapan teknik pengujian yang lebih sistematis dan penggunaan alat teknologi yang mendukung. 1 Selain itu, tujuan spesifik kerja profesi ini mencakup pengembangan kemampuan analisis untuk mendeteksi bugs atau error dalam program, memahami alur kerja simulasi program secara mendalam, serta memperkuat keterampilan komunikasi dalam melaporkan hasil pengujian secara detail kepada tim IT Head Office. Dengan pencapaian tujuan tersebut, diharapkan praktikan dapat memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan dalam meningkatkan keandalan sistem informasi, sekaligus mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang nyata. Maksud dari pelaksanaan kerja profesi menjadi 2 bagian untuk praktikan dan untuk perusahaan, diantaranya sebagai berikut 1. Untuk Praktikan a) Penerapan Teori ke Praktik: Kerja profesi memberikan kesempatan bagi praktikan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam situasi dilapangan pekerjaan. Ini termasuk pemahaman tentang metodologi pengujian perangkat lunak dan penerapan prinsip-prinsip quality control secara langsung. b) Pengembangan Keterampilan: Praktikan dapat mengembangkan keterampilan teknis, seperti penggunaan alat pengujian perangkat lunak dan analisis data, serta soft skills seperti komunikasi dan kerja sama tim. Keterampilan ini sangat penting untuk kesiapan mereka memasuki dunia kerja setelah lulus. c) Networking dan Pengalaman Industri: Melalui interaksi dengan profesional di PT XYZ, praktikan dapat membangun jaringan yang berguna untuk karir mereka di masa depan. Pengalaman langsung di industri juga memberikan wawasan tentang budaya kerja dan dinamika organisasi. 2. Untuk Perusahaan a. Inovasi dan Perspektif Baru: Kehadiran praktikan membawa perspektif baru yang lebih efektif, yang dapat membantu perusahaan dalam menemukan solusi inovatif untuk masalah yang

ada. Praktikan sering kali memiliki pengetahuan terbaru tentang teknologi dan tren industri yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi operasional. b. Peningkatan Proses Kerja: Dengan melibatkan praktikan dalam proses pengujian dan simulasi, perusahaan dapat mempercepat siklus pengembangan program. Tenaga tambahan dari praktikan memungkinkan tim untuk lebih cepat dalam mengidentifikasi masalah dan melakukan perbaikan sebelum program diluncurkan ke cabang-cabang. c. Kontribusi terhadap Kualitas Produk: Praktikan berperan aktif dalam proses quality control, membantu memastikan bahwa setiap program yang diuji memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Ini tidak hanya mengurangi risiko kesalahan dalam sistem tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih baik.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan kerja profesi ini adalah:

1. Mempelajari proses pengujian simulasi program yang dilakukan sebelum distribusi ke cabang-cabang perusahaan.
2. Memahami bagaimana quality control diterapkan dalam proses simulasi untuk mendeteksi bug s atau error pada program.
3. Mengembangkan keterampilan teknis terkait penggunaan tools seperti Microsoft Excel, S QLyog Ultimate dan .Net Reflector dalam pengujian sistem.
4. Melaporkan hasil pengujian simulasi secara sistematis kepada IT Head Office dan berkoordinasi dengan tim terkait.
5. Memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam bentuk masukan terhadap proses pengujian dan simulasi yang dapat meningkatkan efektivitas kerja secara keseluruhan.

1.3 Tempat Kerja Profesi Kerja

profesi dilakukan di PT XYZ Bogor, pada departemen Electronic Data Processing (EDP) divisi Simulasi Program. Perusahaan ini menawarkan beragam produk kebutuhan sehari-hari kepada konsumen dan berkomitmen untuk memberikan layanan yang efisien dan berkualitas di seluruh cabangnya. Dalam upaya menjaga efisiensi operasional, PT XYZ sangat bergantung pada penggunaan teknologi informasi yang kuat dan terintegrasi, termasuk sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola berbagai aspek bisnisnya, mulai dari manajemen inventaris

hingga sistem point of sale (POS). 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja

Profesi Kerja profesi dilaksanakan selama 2 bulan, mulai tanggal 1 Juli 2024 hingga 31 Agustus 2024, sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaan kerja profesi mengikuti jam kerja yaitu dengan waktu kerja dari Senin hingga Jumat, pukul 07.00 WIB hingga 16.00 WIB.

Proses penyusunan pelaporan KP dikerjakan setelah masa KP berlangsung.

Praktikan membuat perencanaan daftar tugas atau Gantt Chart untuk mempermudah pengelolaan hasil kerja profesi. Terlampir daftar tugas yang dikerjakan dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.

3 BAB II TINJAUAN UMUM

TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan PT XYZ merupakan salah satu perusahaan retail yang fokus pada penjualan produk kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat luas. Didirikan dengan visi untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat Indonesia secara mudah dan terjangkau, PT XYZ telah berkembang pesat dari awal berdirinya hingga kini mengelola ribuan jaringan toko yang tersebar di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Perusahaan ini dikenal luas karena kemampuannya dalam menyediakan produk-produk berkualitas dengan harga yang kompetitif, serta keunggulannya dalam melayani konsumen dengan cepat dan praktis. Dalam menghadapi tantangan industri retail yang terus berkembang, PT XYZ selalu berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Perusahaan ini terus berinovasi, baik dalam hal pengelolaan toko, distribusi, maupun penggunaan teknologi informasi. Salah satu langkah signifikan yang diambil oleh PT XYZ adalah implementasi sistem informasi yang canggih dan terintegrasi untuk mendukung operasional bisnisnya. Sistem ini mencakup berbagai aspek penting seperti manajemen stok barang, pengelolaan inventaris, transaksi penjualan, hingga integrasi dengan pusat distribusi. Dengan sistem informasi yang efisien, PT XYZ dapat mengoptimalkan pengelolaan rantai pasokan, mempercepat distribusi produk ke toko-toko, serta memastikan ketersediaan barang bagi konsumen. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, PT XYZ juga berfokus pada digitalisasi dan otomatisasi berbagai proses

bisnisnya. Perusahaan ini telah mengembangkan berbagai aplikasi dan perangkat lunak untuk mendukung operasional toko, termasuk sistem kasir, manajemen inventaris, serta pelaporan penjualan secara real-time. Selain itu, PT XYZ terus memperbarui program-program yang digunakan di seluruh jaringannya untuk memastikan sistem yang digunakan tetap relevan dan mampu menghadapi perubahan kebutuhan pasar serta tantangan teknis di lapangan. Divisi Electronic Data Processing (EDP) di PT XYZ memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran operasional sistem informasi tersebut. Divisi ini bertanggung jawab untuk melakukan simulasi, pengujian, dan quality control terhadap program-program baru atau revisi yang dikirimkan dari IT Head Office. Proses ini bertujuan untuk meminimalisir bug s atau error yang dapat mengganggu operasional toko sebelum program didistribusikan ke seluruh cabang. Dengan adanya kontrol kualitas yang ketat, PT XYZ dapat menjaga kehandalan sistem yang mendukung operasional toko-tokonya dan terus memenuhi harapan konsumen dalam memberikan layanan yang prima. Dari sejarah perkembangannya, PT XYZ telah menjadi salah satu perusahaan retail yang tidak hanya mengandalkan jaringan toko fisik, tetapi juga memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan layanan kepada pelanggan. Inovasi dan adaptasi yang dilakukan oleh PT XYZ dalam mengelola sistem informasi dan rantai pasokan menjadikannya sebagai pemimpin di industri retail Indonesia.

2.1.1 Visi, Misi, Moto dan Budaya Perusahaan PT XYZ

Visi, misi, dan budaya perusahaan berperan sebagai panduan dalam mencapai tujuan bisnis serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Melalui proses kelahiran, pembelajaran, dan perkembangan perusahaan, Visi, Misi, Budaya, dan Motto Perusahaan ditetapkan untuk memberikan arah yang jelas bagi perjalanan perusahaan.

a. Visi Menjadi salah satu aset strategis nasional dengan membangun jaringan ritel waralaba yang tidak hanya unggul dalam kualitas dan layanan, tetapi juga mampu bersaing secara global, memperluas jangkauan pasar internasional, dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi negara

b. Misi Memberikan pelayanan terbaik serta solusi inovatif kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan produk dan jasa mereka dengan cara yang mudah, efisien, dan terjangkau, sehingga menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih baik dan bernilai bagi pelanggan. c. Moto Perusahaan Moto "Hemat & Praktis" mencerminkan visi PT XYZ dalam memberikan pengalaman berbelanja yang efisien dan bernilai bagi konsumennya. "Hemat" melambangkan upaya perusahaan untuk selalu menawarkan produk berkualitas dengan harga terjangkau, dilengkapi dengan berbagai promo menarik dan program loyalitas yang memberikan keuntungan lebih bagi pelanggan. Sementara itu, "Praktis" menggambarkan kemudahan yang dihadirkan melalui layanan yang cepat, lokasi toko yang mudah diakses, dan sistem belanja yang sederhana namun efektif, baik secara offline maupun online. Dengan mengedepankan moto ini, PT XYZ berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan solusi yang ekonomis dan mudah, sehingga menjadi mitra terpercaya dalam kehidupan sehari-hari. d. Budaya Perusahaan Kami berkomitmen untuk selalu mengutamakan nilai-nilai kejujuran, kebenaran, dan keadilan dalam setiap aspek pekerjaan. Kami juga menghargai pentingnya kerja sama tim yang solid, berfokus pada pencapaian kemajuan melalui inovasi yang efisien dan berbiaya rendah, serta senantiasa berusaha memberikan kepuasan terbaik kepada pelanggan melalui produk dan layanan yang berkualitas.

2.1.2 Strategi Pemasaran PT XYZ

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh PT XYZ mengusung pendekatan yang komprehensif, dengan fokus untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, mencakup berbagai kalangan sosial dan ekonomi. Perusahaan menerapkan berbagai strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang yang mencakup berbagai aspek untuk menarik minat konsumen dan memperluas pangsa pasar. Dalam upaya tersebut, perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan penjualan, tetapi juga pada pembangunan hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan, pengembangan brand yang lebih dikenal, serta eksplorasi pasar baru. Berikut adalah beberapa poin kunci terkait strategi pemasaran yang diterapkan oleh

perusahaan : a. Strategi jangka pendek ❑ Harga Heboh 3 Strateg

i "Harga Heboh" dirancang untuk menarik perhatian konsumen dengan menawarkan produk-produk unggulan dengan harga yang sangat terjangkau. Diskon besar-besaran pada berbagai kategori barang menjadi daya tarik utama yang mampu mendorong lonjakan penjualan dalam waktu singkat. Program ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan volume penjualan secara cepat, tetapi juga memberikan konsumen peluang untuk mendapatkan kebutuhan mereka dengan harga terbaik. "Harga Heboh" juga menjadi bentuk apresiasi perusahaan kepada pelanggan setia dengan menyediakan nilai lebih melalui promosi yang menarik. Dengan pendekatan ini, PT XYZ tidak hanya meningkatkan loyalitas pelanggan, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi belanja hemat yang relevan dan kompetitif di pasar retail. ❑ Super Hemat Program "Super Hemat" merupakan strategi promosi unggulan yang bertujuan membantu konsumen berbelanja dengan lebih bijak dan ekonomis. Melalui penyebaran leaflet mingguan, perusahaan menawarkan informasi lengkap mengenai produk-produk dengan harga hemat, yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pelanggan tanpa membebani anggaran mereka. Leaflet ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan belanja yang praktis, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi konsumen untuk mengenali nilai terbaik dalam setiap pembelian. Dengan memastikan ketersediaan produk berkualitas pada harga yang lebih terjangkau, "Super Hemat" memperkuat posisi PT XYZ sebagai mitra terpercaya yang mendukung kebutuhan masyarakat dari berbagai kalangan, sekaligus mendorong loyalitas pelanggan dengan menghadirkan pengalaman belanja yang hemat dan bernilai. ❑ Promosi Bulan Ini "Promosi Bulan Ini" adalah program khusus yang diselenggarakan setiap bulan oleh PT XYZ untuk memberikan pengalaman belanja yang lebih menarik bagi konsumen. Melalui promosi ini, pelanggan dapat menikmati penawaran spesial berupa potongan harga signifikan pada produk tertentu atau hadiah langsung yang dirancang untuk meningkatkan daya tarik pembelian. Strategi ini tidak hanya memberikan insentif

tambahan bagi konsumen untuk memilih produk yang dipromosikan, tetapi juga memperkuat hubungan emosional mereka dengan merek. Dengan menawarkan nilai lebih setiap bulannya, "Promosi Bulan Ini" menjadi langkah efektif dalam meningkatkan keterlibatan konsumen, mendorong volume penjualan, serta memperkuat posisi PT XYZ sebagai perusahaan retail yang selalu menghadirkan inovasi dan keunggulan dalam memenuhi. ❑ Paling Murah Program "Paling Murah" merupakan salah satu strategi andalan PT XYZ dalam menarik perhatian konsumen dengan menawarkan produk-produk tertentu pada harga yang sangat kompetitif, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan harga yang ditawarkan oleh pesaing. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang selalu mencari penawaran terbaik dalam berbelanja. Dengan menghadirkan harga yang sangat ekonomis, "Paling Murah" tidak hanya menarik pembeli yang sensitif terhadap harga tetapi juga mendorong pembelian impulsif, terutama pada produk-produk populer. Strategi ini memperkuat citra PT XYZ sebagai penyedia solusi belanja yang hemat dan terpercaya, sekaligus memberikan nilai tambah bagi pelanggan yang ingin memenuhi kebutuhan mereka dengan anggaran seminimal mungkin. ❑ Promo Bank & E-Wallet "Promo Bank & E-Wallet" adalah inisiatif strategis PT XYZ dalam menjalin kemitraan dengan berbagai bank dan penyedia dompet digital untuk memberikan nilai tambah bagi konsumen. Melalui program ini, pelanggan dapat menikmati penawaran spesial berupa potongan harga atau cashback eksklusif saat menggunakan metode pembayaran tertentu. Dengan memberikan insentif tambahan ini, PT XYZ tidak hanya meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam bertransaksi tetapi juga mendorong adopsi teknologi pembayaran digital yang lebih praktis dan efisien. Program ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung transformasi digital di sektor retail, sekaligus memperluas aksesibilitas layanan bagi pelanggan yang mengutamakan kecepatan dan fleksibilitas dalam berbelanja. "Promo Bank & E-Wallet" tidak hanya menguntungkan pelanggan, tetapi juga memperkuat posisi PT XYZ sebagai mitra terpercaya dalam mendukung gaya hidup

modern yang hemat dan serba digital. b. Strategi jangka panjang

☒ Program Loyalty Konsumen "Program Loyalty Konsumen adalah salah satu inisiatif utama PT XYZ untuk menghargai dan memperkuat hubungan dengan pelanggan setia. Program ini dirancang untuk meningkatkan retensi pelanggan melalui berbagai manfaat eksklusif yang diberikan kepada konsumen yang secara rutin melakukan pembelian. Keuntungan ini dapat berupa poin reward yang dapat ditukarkan dengan diskon atau hadiah menarik, akses prioritas ke promosi spesial, hingga layanan tambahan yang meningkatkan kenyamanan belanja. Dengan memberikan insentif yang nyata, program ini tidak hanya mendorong pembelian berulang tetapi juga membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara perusahaan dan konsumen. Melalui "Program Loyalty Konsumen, PT XYZ bertujuan untuk menciptakan pengalaman belanja yang lebih personal dan bernilai, sekaligus memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap merek sebagai mitra yang peduli akan kebutuhan mereka. ☒ Pembukaan Komunitas "Pembukaan Komunitas adalah langkah strategis PT XYZ dalam mempererat hubungan antara merek dan pelanggannya melalui pembentukan dan pengelolaan komunitas yang terhubung secara langsung dengan identitas perusahaan. Komunitas ini dirancang sebagai ruang interaksi yang dinamis, di mana pelanggan dapat berbagi pengalaman, memberikan masukan, dan mendapatkan informasi terkini seputar produk dan layanan. Melalui pendekatan ini, PT XYZ tidak hanya menciptakan hubungan yang lebih mendalam dengan pelanggannya, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif yang melampaui aktivitas belanja biasa. Dengan memanfaatkan platform digital dan acara khusus, perusahaan menciptakan peluang bagi anggota komunitas untuk merasakan keistimewaan seperti akses eksklusif ke promosi, diskon khusus, atau partisipasi dalam event yang dirancang khusus untuk mereka. Inisiatif ini membantu membangun hubungan emosional yang lebih kuat antara merek dan konsumen, sekaligus memperkuat loyalitas pelanggan terhadap PT XYZ sebagai mitra belanja yang memahami dan menghargai kebutuhan mereka. ☒ Kemitraan dan Brand Image Global Melalu

i kemitraan strategis dengan acara-acara global, seperti menjadi Official Event Store pada Piala Dunia 2024, perusahaan berhasil memperluas citra merek mereka ke tingkat internasional. Keterlibatan dalam acara global ini tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan, tetapi juga memperkuat kepercayaan konsumen terhadap merek. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa strategi perusahaan dalam memperkenalkan merek secara global, serta membangun jaringan dan kemampuan yang luas, telah membawa PT XYZ ke posisi yang lebih kuat dalam industri ritel. 2 2.2 Struktur

Organisasi Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara setiap bagian dan posisi dalam suatu perusahaan atau organisasi, yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam struktur tersebut, pembagian tugas dan tanggung jawab di setiap fungsi menjadi lebih jelas, serta

batasan antara berbagai kegiatan dapat terlihat dengan tegas. Struktur yang efektif juga mencerminkan alur wewenang, menjelaskan siapa yang melapor kepada siapa, dan siapa yang bertanggung jawab atas keputusan atau tindakan tertentu. Berikut adalah uraian tugas untuk setiap posisi dalam struktur organisasi PT XYZ :

1. Manager Tanggung Jawab Utama:

- ☒ Sebagai pemimpin puncak di tingkat manajerial, Manager bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan keseluruhan operasi perusahaan atau divisi.
- ☒ Mengambil keputusan strategis yang berdampak langsung pada kebijakan perusahaan.
- ☒ Memastikan pencapaian target dan objektif jangka panjang perusahaan atau divisi terkait.
- ☒ Mengelola hubungan dengan stakeholder internal maupun eksternal.
- ☒ Melakukan evaluasi performa dari seluruh departemen dan memastikan adanya kolaborasi antar tim.

Di divisi EDP, Manager bertanggung jawab untuk mengawasi perencanaan dan implementasi simulasi program komputer, serta memastikan kualitas sistem yang dikembangkan.

Contoh Pekerjaan:

- ☒ Menyusun laporan kinerja bulanan dan tahunan.
- ☒ Merancang dan mengimplementasikan strategi perusahaan.
- ☒ Mengelola anggaran dan sumber daya.
- ☒ Mengawasi proyek-proyek be

sar dan penting, termasuk simulasi program yang dilakukan oleh tim EDP.

2. **Deputi Tanggung Jawab Utama:** ☒ Deputi bertugas untuk membantu Manager dalam menjalankan tugasnya sehari-hari dan bertindak sebagai pengganti Manager apabila tidak ada di tempat. ☒ Fokus pada pelaksanaan rencana yang telah disusun oleh Manager, dan memastikan bahwa seluruh tim operasional berjalan sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan. ☒ Bertanggung jawab atas koordinasi antara berbagai divisi dan memastikan efektivitas operasional di bawah pengawasannya. ☒ Dalam divisi EDP, Deputi akan mendalami peran teknis dan mendukung pelaksanaan simulasi program yang diadakan, membantu mengatasi masalah yang muncul pada level operasional. **Contoh Pekerjaan:** ☒ Mengelola dan mengawasi kegiatan operasional harian. ☒ Menyusun laporan kepada Manager tentang perkembangan tugas dan proyek. ☒ Menangani komunikasi dengan departemen lain untuk memastikan kelancaran operasional. ☒ Mendukung implementasi program simulasi dalam divisi EDP.

3. **Supervisor Tanggung Jawab Utama:** ☒ Supervisor bertugas untuk mengawasi kinerja langsung dari Officer dan Clerk dalam rangka mencapai tujuan operasional yang lebih spesifik.

5 ☒ Memastikan bahwa pekerjaan di lapangan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan membantu tim untuk menyelesaikan masalah operasional yang terjadi. ☒ Di divisi EDP, Supervisor memantau pekerjaan tim yang terlibat dalam simulasi program, memberikan arahan teknis dan membantu dalam troubleshooting jika diperlukan. ☒ Mengatur pelatihan dan pengembangan karyawan di bawah pengawasannya. **Contoh Pekerjaan:** ☒ Menyusun jadwal kerja dan memastikan tim bekerja sesuai dengan target. ☒ Memberikan bimbingan dan pelatihan bagi karyawan baru atau yang membutuhkan pengembangan. ☒ Mengatasi masalah yang muncul dalam proyek simulasi di divisi EDP dan memberikan umpan balik kepada tim. ☒ Membuat laporan harian atau mingguan tentang perkembangan proyek yang dikelola.

4. **Officer Tanggung Jawab Utama:** ☒ Officer memiliki tugas untuk melaksanakan pekerjaan operasional sesuai dengan instruksi dari Supervisor, dan

bertanggung jawab atas kualitas serta ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas tersebut. ❑ Di divisi EDP, Officer bertanggung jawab untuk membantu dalam pemrograman dan pengujian simulasi program yang sedang berlangsung, serta memastikan setiap bagian dari proyek dilakukan dengan baik. ❑ Berkoordinasi langsung dengan Supervisor untuk melaporkan hasil kerja dan memberikan input terkait masalah yang muncul. Contoh Pekerjaan: ❑ Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Supervisor, seperti melakukan pengecekan atau pengujian program. ❑ Menyusun laporan tentang kemajuan proyek simulasi. ❑ Mengimplementasikan prosedur teknis dalam pembuatan dan pengujian simulasi. ❑ Membantu dalam troubleshooting dan mendokumentasikan setiap isu yang ditemukan.

5. Clerk Tanggung Jawab Utama: ❑ Clerk berfungsi sebagai staf pendukung yang menjalankan tugas administratif dan operasional di bawah arahan Officer atau Supervisor. ❑ Dalam divisi EDP, Clerk akan terlibat dalam pendataan, pengarsipan, dan pengorganisasian dokumentasi teknis yang berkaitan dengan simulasi program. ❑ Clerk juga bisa terlibat dalam tugas pendukung lainnya yang diperlukan untuk kelancaran operasional divisi. Contoh Pekerjaan: ❑ Mengelola arsip dokumentasi teknis dan laporan terkait simulasi program. ❑ Membantu menyiapkan materi untuk pertemuan atau presentasi. ❑ Menginput data ke sistem dan menyusun laporan administratif. ❑ Melakukan tugas administratif lainnya seperti pengaturan jadwal, pengiriman email, dan korespondensi terkait proyek simulasi.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan utama PT XYZ berfokus pada pengelolaan jaringan toko retail yang tersebar luas di berbagai wilayah di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan retail terbesar di negara ini, PT XYZ menyediakan berbagai produk kebutuhan sehari-hari, mulai dari makanan, minuman, perlengkapan rumah tangga, hingga produk kesehatan dan kecantikan. Keberadaan toko-toko PT XYZ yang mudah dijangkau oleh konsumen di kota-kota besar hingga daerah terpencil, menjadikan perusahaan ini sebagai pilihan utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan layanan yang cepat, praktis,

dan terjangkau. Untuk mendukung kelancaran operasionalnya, PT XYZ menggunakan sistem informasi yang dirancang khusus untuk mengelola berbagai aspek bisnis retail, termasuk pengelolaan toko, distribusi barang, manajemen inventaris, dan sistem kasir. Sistem informasi yang terintegrasi ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola ribuan produk dan memastikan ketersediaan barang di setiap toko sesuai dengan kebutuhan konsumen di lokasi masing-masing. Dengan pengelolaan inventaris yang efisien, PT XYZ dapat menjaga stok barang tetap optimal, menghindari kekosongan barang di rak toko, dan memastikan bahwa distribusi barang dari pusat distribusi ke toko-toko berjalan lancar. Selain itu, PT XYZ juga menjalankan berbagai kegiatan pendukung lainnya, seperti pengelolaan rantai pasokan (supply chain), promosi produk, pengelolaan hubungan pelanggan, dan manajemen sumber daya manusia (SDM). Divisi logistik dan distribusi berperan penting dalam mengoordinasikan pengiriman barang dari pusat distribusi ke berbagai toko dengan jadwal yang tepat waktu. Dengan sistem distribusi yang efisien, PT XYZ mampu meminimalisir keterlambatan pengiriman dan menjaga agar produk selalu tersedia di setiap lokasi. Untuk mendukung efisiensi operasional, PT XYZ juga melakukan pemeliharaan dan pengembangan teknologi secara berkala. Perusahaan terus melakukan pembaruan terhadap perangkat lunak yang digunakan di toko-toko, baik untuk sistem kasir, manajemen inventaris, maupun laporan penjualan. Divisi Electronic Data Processing (EDP) bertanggung jawab atas simulasi, pengujian, dan kontrol kualitas terhadap setiap program baru atau perubahan program sebelum didistribusikan ke seluruh toko. Dengan adanya kontrol kualitas yang ketat, perusahaan dapat memastikan bahwa sistem yang digunakan berjalan tanpa hambatan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain pengelolaan operasional toko, PT XYZ juga aktif dalam berbagai kegiatan pemasaran untuk menarik lebih banyak pelanggan. Perusahaan menjalankan berbagai kampanye promosi dan diskon, baik secara offline di toko-toko maupun online melalui platform digital.

9 Melalui inovasi ini, PT XYZ tidak hanya meningkatkan jumlah pelanggan tetapi juga memperkuat posisinya di pasar retail Indonesia. 6 Dengan manajemen yang terstruktur, didukung oleh teknologi informasi yang canggih, PT XYZ berhasil menjaga efisiensi operasional sekaligus memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen. Kegiatan-kegiatan ini menjadikan PT XYZ sebagai perusahaan retail yang berdaya saing tinggi dan mampu terus berkembang di tengah dinamika pasar yang terus berubah. 1 4 BAB

III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Bidang kerja yang praktikan lakukan selama kerja profesi di PT XYZ adalah pada divisi Simulasi Program yang termasuk dalam departemen Electronic Data Processing (EDP).

Electronic Data Processing merupakan metode pemrosesan data yang menggunakan sistem komputerisasi untuk menghasilkan informasi yang akurat dan efisien dalam waktu yang singkat (Olewi, 2023). Fokus utama divisi ini adalah pada quality control program-program yang dikirimkan dari IT Head Office. Quality control merupakan bagian dari manajemen kualitas yang berperan dalam memverifikasi kesesuaian produk dengan standar yang telah ditetapkan (Syahputra et al., 2024). Setiap perubahan atau revisi program yang diterima dari IT Head Office perlu melewati tahapan simulasi dan pengujian terlebih dahulu sebelum didistribusikan ke toko-toko di wilayah operasional perusahaan. Divisi Simulasi Program bertanggung jawab memastikan bahwa setiap program telah memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan, terbebas dari bugs, dan siap digunakan di toko-toko yang dikelola oleh PT XYZ. Proses quality control yang dilakukan di divisi ini tidak hanya melibatkan pengecekan terhadap program yang sudah diubah, tetapi juga memastikan bahwa program berjalan dengan lancar di lingkungan yang mensimulasikan kondisi nyata operasional toko. Electronic Data Processing telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas dalam sistem operasional perusahaan (Olewi, 2023). Oleh karena itu, peran divisi ini sangat penting dalam menjaga stabilitas sistem informasi perusahaan, karena setiap masalah yang tidak terdeteksi di tahap

REPORT #24123671

simulasi dapat mengganggu operasional ratusan hingga ribuan toko. Divisi simulasi program juga selalu mengecek setiap versi program yang sudah disebar di toko – toko cover cabang agar tidak terjadi kesalahan versi program yang sudah ditentukan oleh IT Head Office, praktikan memonitoring web laporan yang sudah disediakan untuk selalu dapat memantau versi – versi program pada toko cabang, monitoring web pengecekan versi simulasi dalam gambar 3.1 berikut : 3.2 Pelaksanaan Kerja Pada tahap quality control, PT XYZ menerapkan dua jenis pengujian penting yaitu alpha testing dan beta testing. Alpha testing dilakukan oleh tim internal divisi Electronic Data Processing (EDP) untuk mendeteksi bug dan masalah kritis dalam program sebelum dirilis ke pengguna. Pengujian ini memastikan bahwa semua fungsi dasar program berjalan dengan baik dalam lingkungan simulasi yang mendekati kondisi nyata operasional toko. Setelah tahap ini, program akan memasuki fase beta testing, di mana pengguna akhir diundang untuk menguji aplikasi dalam situasi nyata. Melalui umpan balik dari beta testing, PT XYZ dapat mengevaluasi kinerja sistem dan melakukan perbaikan sebelum peluncuran resmi. Dengan demikian, kedua tahap pengujian ini sangat krusial dalam menjaga kualitas sistem informasi dan memastikan bahwa setiap perubahan atau pembaruan program memenuhi standar yang telah ditetapkan. Selama pelaksanaan kerja profesi di divisi Simulasi Program, praktikan terlibat dalam beberapa tahapan pekerjaan penting yang berhubungan dengan proses pengujian dan quality control program. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kerja yang praktikan buat dalam gambar 3.2 berikut : 3.2.1 Penerimaan Email Program dari IT Head Office Setiap kali ada perubahan atau revisi pada program, praktikan menerima pemberitahuan melalui email yang dikirim oleh IT Head Office . Email ini berisi rincian mendalam mengenai perubahan yang dilakukan pada program, termasuk daftar perubahan (change log) yang mencakup fitur baru, perbaikan bug , atau pembaruan sistem yang relevan. Selain itu, email tersebut

juga memuat instruksi yang jelas dan spesifik mengenai langkah-langkah pengujian yang perlu dilakukan selama proses simulasi. Praktikan diharapkan untuk mencermati setiap poin dalam daftar perubahan untuk memastikan bahwa semua pembaruan berfungsi dengan baik dan tidak menimbulkan masalah baru selama pengujian. Setiap perubahan yang dilakukan dapat mempengaruhi berbagai aspek operasional, sehingga praktikan harus memastikan semua elemen yang diperbarui diuji dengan teliti untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang diinginkan sebelum implementasi di lapangan.

3.2.2 Simulasi Program Pada Komputer Region

Setelah menerima email program yang telah diperbarui atau direvisi, praktikan kemudian melanjutkan ke tahap simulasi yang dilakukan di komputer simulasi region. Simulasi ini bertujuan untuk menciptakan kondisi yang mendekati situasi nyata yang akan dihadapi di toko-toko yang berada di wilayah tanggung jawab praktikan. Dalam proses ini, praktikan memulai dengan menjalankan program yang baru diterima sesuai dengan daftar perubahan (change log) yang terlampir. Setiap pembaruan dan perubahan pada fitur program akan diuji untuk memastikan bahwa fungsi yang telah diubah atau ditambahkan beroperasi sebagaimana mestinya. Praktikan juga menguji apakah program tersebut dapat mengakomodasi kebutuhan operasional toko secara keseluruhan, mulai dari proses transaksi hingga sistem manajemen stok dan laporan. Semua aspek program diuji untuk memastikan kompatibilitas dan kinerjanya dalam lingkungan yang berbeda-beda, seperti berbagai jenis perangkat keras dan jaringan yang digunakan di toko-toko. Selain itu, praktikan perlu memastikan bahwa pembaruan yang diterapkan tidak mengganggu atau merusak fungsi lainnya dalam sistem yang sudah ada, serta memastikan bahwa performa program tetap optimal. Pada tahap ini, praktikan juga mencatat setiap ketidaksesuaian atau potensi masalah yang ditemukan selama simulasi untuk didokumentasikan dan dilaporkan lebih lanjut kepada IT Head Office .

7 3.2.3 Pengecekan dan Deteksi Bug s atau Error

Selama proses simulasi, praktikan secara

teliti memeriksa setiap elemen program yang sedang diuji, untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan, bug, atau ketidaksesuaian yang muncul antara hasil simulasi dan daftar perubahan yang telah diterima dari IT Head Office. Setiap modul dan fitur yang telah diperbarui atau diubah, baik itu dalam bentuk peningkatan fungsi atau perbaikan bug, diuji dengan seksama untuk memastikan bahwa perubahan tersebut tidak mengganggu kinerja keseluruhan program dan tidak menimbulkan masalah yang dapat mempengaruhi operasional di toko. Praktikan juga memverifikasi apakah setiap perubahan yang dicatat dalam daftar perubahan (change log) telah diimplementasikan dengan benar sesuai instruksi yang diberikan. Selama pemeriksaan ini, praktikan tidak hanya fokus pada aspek fungsionalitas, tetapi juga pada kompatibilitas program dengan sistem yang ada di toko-toko, termasuk perangkat keras, jaringan, dan integrasi dengan sistem lain yang mungkin terlibat. Jika ditemukan error atau bug selama simulasi, praktikan akan segera mencatat temuan tersebut secara rinci, termasuk langkah-langkah untuk mereproduksi masalah, pesan kesalahan yang muncul, serta dampak potensial dari masalah tersebut terhadap operasional toko. Dokumentasi yang lengkap ini sangat penting agar tim IT dapat dengan mudah mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang ditemukan. Selain itu, praktikan juga akan melampirkan screenshot atau capture layar yang menunjukkan error yang terjadi, untuk memberikan gambaran visual yang jelas mengenai masalah yang ditemukan. Semua temuan ini kemudian disusun dalam laporan yang dikirimkan ke IT Head Office untuk ditindaklanjuti.

3.2.4 Pelaporan Hasil Simulasi

Setelah proses simulasi selesai, praktikan akan segera menyusun laporan yang merangkum semua hasil pengujian yang telah dilakukan. Laporan ini disusun dengan cermat menggunakan Microsoft Excel, yang memungkinkan pengorganisasian temuan secara terstruktur dan mudah dipahami. Setiap bug atau error yang ditemukan selama simulasi akan dicatat secara rinci, termasuk deskripsi lengkap tentang masalah yang terjadi, langkah-langkah untuk

REPORT #24123671

mereproduksi kesalahan, serta dampaknya terhadap fungsionalitas program. Praktikan juga akan melampirkan screenshot atau capture layar yang menunjukkan pesan kesalahan atau tampilan program yang tidak sesuai, untuk memberikan bukti visual yang lebih jelas mengenai masalah yang ditemukan. Selain itu, laporan tersebut mencakup informasi tambahan seperti versi program yang diuji, konfigurasi sistem yang digunakan, serta catatan terkait ketidaksesuaian antara fungsi yang diharapkan dan hasil simulasi. Semua detail ini sangat penting untuk memastikan bahwa tim pengembang di IT Head Office memiliki gambaran yang jelas mengenai temuan-temuan yang ada dan dapat melakukan perbaikan dengan tepat. Setelah laporan selesai disusun, praktikan mengirimkan dokumen tersebut kembali ke IT Head Office melalui email atau sistem internal perusahaan. Laporan ini akan menjadi bahan evaluasi bagi tim pengembang untuk meninjau setiap bug atau error yang ditemukan, menganalisis penyebabnya, dan melakukan perbaikan yang diperlukan sebelum program tersebut diluncurkan secara resmi. Jika perbaikan dilakukan, versi program yang telah diperbarui akan dikirim kembali untuk diuji ulang dalam simulasi. Proses ini memastikan bahwa setiap perubahan dalam program benar-benar bebas dari masalah dan siap untuk diimplementasikan di lapangan tanpa mengganggu operasional toko.

3.2.5 Distribusi Program Pelaksanaan tahap distribusi dan implementasi ini melibatkan koordinasi yang sangat intensif antara divisi Simulasi Program di level regional dengan IT Head Office . Setiap perubahan yang ditemukan selama proses simulasi atau pengujian harus segera dilaporkan dengan detail yang jelas agar tim IT dapat melakukan perbaikan atau pembaruan program sebelum diluncurkan ke lapangan. Proses pelaporan ini bersifat dinamis dan memerlukan komunikasi yang cepat dan efektif, agar masalah- masalah yang terdeteksi bisa segera diatasi dan tidak menghambat jalannya implementasi program. Selain itu, praktikan juga terlibat dalam proses verifikasi akhir sebelum program didistribusikan, termasuk memastikan bahwa dokumentasi terkait pembaruan

program sudah lengkap dan mudah diakses oleh tim cabang. Setelah program dinyatakan siap, langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan tim operasional di setiap cabang untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan instruksi yang jelas tentang cara menginstal dan menjalankan program di sistem mereka. Pelatihan atau pendampingan juga mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh tim di toko dapat mengoperasikan program dengan lancar dan efisien. Program yang telah didistribusikan akan dipantau selama periode awal implementasi untuk memastikan bahwa tidak ada masalah yang muncul setelah penggunaan di lapangan. Tim Simulasi Program akan terus melakukan komunikasi dengan cabang dan IT Head Office untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul setelah program diterapkan. Dengan demikian, pelaksanaan kerja ini tidak hanya melibatkan pengujian teknis, tetapi juga koordinasi yang berkelanjutan antara berbagai pihak untuk memastikan keberhasilan implementasi dan kelancaran operasional toko di seluruh wilayah. **7 3.3 Kendala Yang Dihadapi Selama pelaksanaan kerja profesi di PT XYZ, praktikan menghadapi berbagai kendala yang cukup signifikan dan berpotensi mengganggu kelancaran proses simulasi program.** Kendala-kendala ini muncul dari berbagai aspek, mulai dari kesenjangan informasi hingga masalah teknis yang kompleks. Berikut adalah beberapa kendala utama yang dihadapi: 1. Ketidaksesuaian antara Program dan Daftar Perubahan 8 Salah satu tantangan yang sering ditemui adalah adanya ketidaksesuaian antara perubahan program yang diinformasikan melalui email dari IT Head Office dengan hasil yang sebenarnya terdeteksi selama simulasi. Dalam beberapa kasus, daftar perubahan (change log) yang disertakan tidak mencantumkan seluruh revisi atau pembaruan yang dilakukan, sehingga menyebabkan kebingungan saat pengecekan. Praktikan sering kali menemukan fungsi atau fitur yang tidak disebutkan dalam daftar perubahan, namun ternyata telah diubah atau diperbarui. Ketidaksesuaian ini mengharuskan praktikan untuk melakukan analisis tambahan untuk memahami perubahan tersebut dan memastikan bahwa fitur-fitur yang diubah

berfungsi sebagaimana mestinya. Situasi ini tidak hanya menambah beban kerja tetapi juga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam proses simulasi. 2. Bug s atau Error Tak Terduga Praktikan juga sering menemukan bugs atau error yang tidak terduga selama proses simulasi. Masalah ini muncul meskipun fitur atau modul yang bermasalah tidak termasuk dalam daftar perubahan. Bugs ini biasanya disebabkan oleh interaksi antar-modul yang tidak diperhitungkan selama tahap pengembangan atau perubahan program. Contohnya, sebuah perubahan kecil pada satu modul dapat memengaruhi kinerja modul lain yang saling terhubung, menghasilkan error yang sulit dideteksi pada tahap awal. Masalah seperti ini memerlukan pemeriksaan yang mendalam untuk mengidentifikasi penyebabnya dan memastikan bahwa error tersebut dapat diperbaiki sebelum program didistribusikan. Tantangan ini sering kali membutuhkan waktu tambahan untuk troubleshooting dan koordinasi dengan tim pengembang. 3. Komunikasi dengan IT Head Office Kendala lainnya terkait dengan kurangnya kejelasan dalam komunikasi dengan IT Head Office. Dalam beberapa kasus, informasi yang diberikan mengenai perubahan program tidak cukup rinci atau detail, sehingga menimbulkan kesulitan dalam memahami maksud dari revisi yang dilakukan. Praktikan sering kali harus berkoordinasi lebih lanjut untuk mendapatkan penjelasan tambahan terkait perubahan yang diinstruksikan. Proses ini tidak hanya memakan waktu tetapi juga dapat menghambat kelancaran simulasi, terutama ketika tanggapan dari IT Head Office membutuhkan waktu lama. Selain itu, kurangnya dokumentasi yang terstandarisasi membuat proses klarifikasi menjadi lebih rumit, karena praktikan harus mencari informasi tambahan dari berbagai sumber untuk memastikan pemahaman yang benar terhadap perubahan program. Kendala-kendala ini menunjukkan pentingnya perbaikan dalam sistem komunikasi dan dokumentasi, serta perlunya pengujian yang lebih komprehensif untuk meminimalkan risiko bugs atau error yang tidak terdeteksi. Dengan mengatasi kendala-kendala tersebut, proses simulasi program di PT XYZ dapat berjalan lebih efisien dan efektif,

sehingga mendukung kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan. **1** 3.4

Cara Mengatasi Kendala Dalam menghadapi kendala-kendala selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan menerapkan berbagai langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan proses simulasi program tetap berjalan lancar dan efektif.

Pendekatan ini melibatkan teknik-teknik analitis, komunikasi proaktif, dan pengembangan pemahaman teknis yang mendalam. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut: 1. Pendokumentasian Menyeluruh Setiap kali menemukan ketidaksesuaian atau bugs dalam program, praktikan segera melakukan pendokumentasian yang rinci dan sistematis. Dokumentasi ini mencakup deskripsi masalah secara terperinci, langkah-langkah yang diambil untuk mereproduksi error, dan lokasi spesifik di mana masalah tersebut terjadi. Selain itu, praktikan membuat tangkapan layar (screenshot) yang menunjukkan kondisi error secara visual, lengkap dengan catatan tambahan yang menjelaskan konteks masalah. Pendokumentasian yang menyeluruh ini memudahkan tim IT Head Office dalam menelusuri dan memahami akar penyebab masalah, sehingga mereka dapat melakukan perbaikan secara lebih efisien. Dengan menyediakan bukti visual dan data yang relevan, proses troubleshooting menjadi lebih terarah, mengurangi kemungkinan miskomunikasi antara tim simulasi dan pengembang. 2. Pelaporan dan Komunikasi Aktif: Pelaporan rutin menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap masalah yang ditemukan dapat segera ditangani. Praktikan secara aktif melaporkan setiap bugs atau error kepada IT Head Office melalui email yang terstruktur dan jelas. Laporan ini dilengkapi dengan hasil dokumentasi, seperti tangkapan layar, deskripsi masalah, serta analisis awal mengenai dampak potensial dari bugs yang ditemukan. Jika terdapat ketidakjelasan dalam daftar perubahan, praktikan tidak ragu untuk melakukan klarifikasi lebih lanjut melalui email atau komunikasi langsung. Praktikan juga memastikan bahwa pertanyaan atau temuan disampaikan dengan bahasa yang sederhana namun informatif, sehingga memudahkan tim IT dalam memberikan tanggapan. **5** Pendekatan ini tidak

hanya membantu mempercepat penyelesaian masalah tetapi juga meningkatkan kualitas komunikasi antar-tim, menciptakan alur kerja yang lebih kolaboratif dan produktif. 3. Pemahaman Mendalam terhadap Program: Untuk mengantisipasi masalah yang mungkin timbul, praktikan berusaha memperluas pemahaman terhadap struktur dan alur kerja setiap modul dalam program. Dengan memahami bagaimana modul-modul tersebut saling berinteraksi, praktikan dapat dengan cepat mengidentifikasi potensi bugs yang tidak tercantum dalam daftar perubahan. 9 Praktikan juga mempelajari pola-pola umum yang muncul selama simulasi, seperti bagaimana satu perubahan kecil pada modul tertentu dapat memengaruhi modul lainnya. Pemahaman ini memungkinkan praktikan untuk mengambil pendekatan proaktif dalam mendeteksi dan menganalisis error, sehingga mengurangi waktu yang diperlukan untuk troubleshooting. Selain itu, dengan pemahaman yang lebih mendalam, praktikan dapat memberikan masukan yang lebih konstruktif kepada tim IT Head Office mengenai area-area yang perlu mendapatkan perhatian lebih selama pengembangan atau revisi program. 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Dari pelaksanaan kerja profesi ini, praktikan memperoleh banyak pembelajaran yang berharga, baik dari segi keterampilan teknis maupun soft skills yang relevan dengan bidang Sistem Informasi. Pengalaman ini memperkaya wawasan praktikan mengenai dunia kerja nyata dan bagaimana teknologi informasi diterapkan secara langsung dalam skala perusahaan besar seperti PT XYZ. Berikut beberapa pembelajaran yang praktikan peroleh selama kerja profesi: 1. Keterampilan Analitis Selama kerja profesi, praktikan menjadi lebih terampil dalam menganalisis perubahan program, terutama dalam proses simulasi program yang memerlukan ketelitian tinggi. Setiap perubahan program yang diterima dari IT Head Office harus dianalisis secara mendalam untuk memastikan bahwa perubahan tersebut tidak menyebabkan bug s atau error yang dapat mengganggu operasional toko. Pengalaman ini mengajarkan praktikan untuk selalu memeriksa setiap detail dengan hati-hati, mulai dari memahami daftar

perubahan yang diberikan, hingga mengidentifikasi potensi masalah yang tidak tercantum dalam log perubahan. Praktikan belajar bahwa dalam dunia pengembangan perangkat lunak, kepekaan terhadap detail sangatlah penting untuk mencegah munculnya masalah besar di kemudian hari. Proses simulasi yang praktikan lakukan juga memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai alur kerja sistem, interaksi antara modul, dan bagaimana perubahan kecil bisa berdampak signifikan pada performa sistem secara keseluruhan.

2. Penggunaan Tools Teknologi Praktikan menjadi lebih familiar dengan penggunaan berbagai tools teknologi yang mendukung proses simulasi dan pengujian program. Salah satu tools yang sering praktikan gunakan adalah SQLyog Ultimate, yang berfungsi untuk melakukan pengecekan data dan trace log pada basis data MySQL. SQLyog Ultimate mempermudah praktikan dalam melakukan query untuk memeriksa apakah perubahan program mempengaruhi data yang ada, serta memeriksa log yang dapat menunjukkan adanya kesalahan yang terjadi selama simulasi. Penguasaan SQLyog Ultimate sangat membantu dalam proses troubleshooting dan identifikasi error yang mungkin terjadi di sistem. Selain itu, praktikan juga terbiasa menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat dan melaporkan hasil simulasi program secara sistematis. Excel digunakan untuk mendokumentasikan perubahan yang diuji, mencatat bug s atau error yang ditemukan, serta melaporkan hasil pengujian secara detail kepada IT Head Office. Pengalaman ini membantu praktikan memahami pentingnya pembuatan laporan yang rapi dan terstruktur, karena laporan tersebut menjadi acuan tim IT dalam menangani masalah. Penggunaan kedua tools ini, baik untuk analisis data maupun pelaporan, memperkuat keterampilan teknis praktikan dalam bidang pengujian perangkat lunak dan manajemen data.

3. Kerja Sama dan Komunikasi Tim Kerja profesi ini juga mengajarkan praktikan pentingnya kerja sama dan komunikasi yang baik di dalam tim, terutama dalam lingkungan kerja yang melibatkan beberapa departemen. Dalam pelaksanaan tugas, praktikan berkoordinasi dengan berbagai pihak,

termasuk IT Head Office , supervisor, dan rekan-rekan di divisi EDP. Komunikasi yang baik sangat diperlukan, terutama ketika menemukan bug s atau error yang tidak tercantum dalam daftar perubahan. Praktikan belajar untuk menjelaskan masalah yang ditemukan dengan cara yang jelas dan tepat kepada IT Head Office , sehingga mereka dapat segera melakukan perbaikan. Selain itu, kerja sama dengan rekan satu divisi juga sangat penting, karena praktikan sering harus berdiskusi dan berbagi informasi mengenai perubahan program yang diuji. Dari pengalaman ini, praktikan belajar untuk membangun hubungan kerja yang efektif dengan anggota tim lainnya, serta pentingnya berbagi informasi secara terbuka untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan berkomunikasi dengan baik dan bekerja sama dalam tim membantu memastikan bahwa semua kendala yang muncul dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien. 4. Manajemen Waktu Pelaksanaan kerja profesi ini juga memberikan pelajaran penting terkait manajemen waktu. Setiap simulasi program yang praktikan lakukan memiliki tenggat waktu tertentu, dan oleh karena itu praktikan harus mengatur waktu praktikan dengan baik. Dalam satu minggu, praktikan harus menyelesaikan simulasi, menganalisis perubahan, dan melaporkan hasilnya kepada IT Head Office . Hal ini mengajarkan praktikan untuk membagi waktu secara efektif antara berbagai tahapan pekerjaan, seperti pengecekan daftar perubahan, pelaksanaan simulasi, deteksi bug s, dan penyusunan laporan. Kemampuan mengatur prioritas juga menjadi salah satu pembelajaran penting, terutama ketika harus menghadapi beberapa perubahan program secara bersamaan. Praktikan belajar untuk menentukan mana yang harus diprioritaskan berdasarkan urgensi dan dampak terhadap operasional toko. Dengan manajemen waktu yang baik, praktikan mampu menyelesaikan semua tugas dengan tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas pengujian yang dilakukan. 10 BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Selama menjalani kerja profesi di PT XYZ, praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berharga, terutama dalam memahami dan mengaplikasikan proses pengujian

simulasi program serta penerapan quality control di lingkungan industri retail. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya melakukan simulasi program sebelum program didistribusikan ke seluruh toko yang berada di bawah manajemen perusahaan. Melalui simulasi program, bug s atau error yang mungkin muncul dapat diidentifikasi lebih awal, sehingga potensi gangguan operasional dapat diminimalisir. Proses simulasi tidak hanya bertujuan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan perubahan yang dilakukan oleh IT Head Office , tetapi juga untuk mendeteksi potensi masalah yang tidak terduga. Dengan melakukan pengujian ini secara menyeluruh, perusahaan dapat mencegah munculnya kesalahan yang dapat berdampak pada banyak cabang, yang pada akhirnya mempengaruhi efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, simulasi program berperan sebagai filter terakhir yang menjamin kualitas perangkat lunak yang digunakan oleh toko-toko PT XYZ. Selain itu, pengalaman dalam mendokumentasikan dan melaporkan hasil simulasi memberikan pelajaran penting tentang bagaimana bug s atau error yang ditemukan dapat diatasi dengan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu. Komunikasi yang jelas dan tepat antara tim simulasi dan IT Head Office menjadi kunci untuk menyelesaikan masalah dengan cepat. Dengan melaporkan secara detail setiap kendala yang muncul, perusahaan dapat memperbaiki program sebelum didistribusikan ke seluruh wilayah. Hal ini tidak hanya meningkatkan keandalan sistem, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan yang dapat berdampak luas. Secara keseluruhan, pelaksanaan kerja profesi di PT XYZ telah membantu praktikan mengembangkan keterampilan teknis dan soft skills, seperti analisis program, pemecahan masalah, komunikasi tim, dan manajemen waktu. Pengalaman ini sangat berguna sebagai landasan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang nyata, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan sistem pengendalian kualitas.

4.2 Saran Berdasarkan pengalaman selama kerja profesi, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses

simulasi program dan pengujian kualitas. Pertama, disarankan agar list perubahan program yang dikirimkan melalui email dari IT Head Office lebih diperinci dan jelas. Dalam beberapa kasus, perubahan program yang disimulasikan tidak sepenuhnya sesuai dengan daftar perubahan yang diterima, sehingga dapat menyebabkan kebingungan saat proses simulasi. Dengan memberikan list perubahan yang lebih detail dan terstruktur, divisi simulasi dapat bekerja lebih efisien, dan potensi kesalahan dalam memahami perubahan dapat diminimalisir. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan memberikan pelatihan lebih lanjut kepada staff divisi simulasi terkait troubleshooting error. Saat ini, staff simulasi program harus menghadapi berbagai jenis bug s dan error yang bisa muncul selama proses pengujian. Dengan pelatihan yang lebih mendalam, terutama dalam hal teknik troubleshooting dan pemecahan masalah, staff simulasi akan lebih siap dalam menangani berbagai kendala teknis yang mungkin muncul selama simulasi program. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga mempercepat proses pengujian, sehingga program dapat didistribusikan dengan lebih cepat dan efisien. Pelatihan tambahan juga dapat mencakup peningkatan keterampilan dalam penggunaan tools teknologi yang digunakan selama simulasi, seperti SQLyog Ultimate dan Microsoft Excel. Dengan kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan tools ini, staff simulasi dapat lebih efektif dalam mengecek perubahan program, menganalisis data, dan menyusun laporan yang lebih akurat. Langkah- langkah ini akan berdampak positif terhadap kelancaran alur kerja divisi simulasi, sekaligus memperkuat proses pengendalian kualitas di PT XYZ. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kualitas kontrol program, mempercepat waktu distribusi, serta mengurangi risiko bug s yang dapat berdampak negatif pada operasional toko. Pada akhirnya, peningkatan efisiensi dalam proses simulasi dan pengujian akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi tim IT dan divisi simulasi, tetapi juga bagi seluruh jaringan toko yang bergantung pada

REPORT #24123671

program tersebut untuk menjalankan operasional sehari- hari. 11



REPORT #24123671

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.73% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2705/13/13.%20Bab%20III_Laporan%20Kerja%20	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.4% repositori.uma.ac.id https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/10709/1/158320008%20-%20...	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.36% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7283/11/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.35% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4002/5/Bab%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.33% sagaratechnology.com https://sagaratechnology.com/blog/11-tips-praktek-terbaik-untuk-software-tes...	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.32% scholar.unand.ac.id http://scholar.unand.ac.id/60782/2/BAB-1-pendahuluan.pdf	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.3% repository.ikopin.ac.id http://repository.ikopin.ac.id/503/4/BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.26% core.ac.uk https://core.ac.uk/download/pdf/159371652.pdf	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.2% qilseqin.com https://qilseqin.com/page/12/	●



REPORT #24123671

INTERNET SOURCE

10. **0.06%** kerma.esaunggul.ac.id

<https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..>

